

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dengan menggunakan komik sebagai media pembelajaran dapat dikatakan memiliki pengaruh yang baik. Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar siswa yang telah diolah dapat dilihat bahwa rata-rata skor hasil motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran kelompok eksperimen adalah 53,04 sedangkan rata-rata skor hasil motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran kelompok kontrol adalah 55,26. Rata-rata skor motivasi belajar siswa kelompok eksperimen lebih rendah daripada kelompok kontrol dengan selisih rata-rata skornya adalah 2,22. Dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama atau tidak. Uji homogenitas diperoleh bahwa f_{hitung} adalah 0,9357 dan nilai f_{tabel} adalah $f < 0,36$ atau $f > 2,78$ maka H_0 diterima berarti bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen atau sama. Berikutnya adalah uji t yang dilakukan diperoleh bahwa t_{hitung} adalah -1,1791 dan nilai t_{tabel} adalah $t < -2,0158$ atau $t > 2,0158$ maka H_0 diterima berarti bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar siswa yang telah diolah dapat dilihat bahwa rata-rata skor hasil motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok eksperimen adalah 58,48 sedangkan rata-rata skor hasil motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok kontrol adalah 52,30. Rata-rata skor motivasi belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol dengan selisih rata-rata skornya adalah 6,17. Dari

uji homogenitas diperoleh bahwa f_{hitung} adalah 0,3193 dan nilai f_{tabel} adalah $f < 0,36$ atau $f > 2,78$ maka H_0 ditolak berarti bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak homogen atau tidak sama. Kemudian dari uji t yang dilakukan diperoleh bahwa t_{hitung} adalah 3,5246 dan nilai t_{tabel} adalah $t > 1,6896$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan, sedangkan sesudah pembelajaran motivasi belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

2. Terdapat hasil belajar siswa dengan menggunakan komik sebagai media pembelajaran dapat dikatakan memiliki pengaruh yang baik. Hal ini terlihat berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen adalah 58,40 dan standar deviasinya 18,93 sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelompok kontrol adalah 57,68 dan standar deviasinya 21,02. Selisih rata-rata nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,72. Kemudian dari uji homogenitas diperoleh f_{hitung} adalah 0,8115 dan nilai f_{tabel} adalah $f < 0,36$ atau $f > 2,78$ maka H_0 diterima, berarti rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen. Dan dari uji t diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,1228 dan nilai t_{tabel} adalah $t < -2,0158$ atau $t > 2,0158$ maka H_0 diterima, berarti kemampuan awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Berdasarkan analisis data *posttest* yang telah dihitung diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen adalah 58,70 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol adalah 47,71. Selisih rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 10,98. Dari uji homogenitas diperoleh f_{hitung} adalah 2,8163 dan nilai f_{tabel} adalah $f < 0,36$ atau

$f > 2,78$ maka H_0 ditolak berarti rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak homogen. Selanjutnya dari uji t diperoleh t_{hitung} adalah 1,7596 dan nilai t_{tabel} adalah $t > 1,6883$ maka H_0 ditolak berarti hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen tetap lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Jadi, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan komik sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Bab Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedangkan sesudah pembelajaran kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian, penulis ingin memberi beberapa masukan untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ke depan dan untuk penelitian selanjutnya. Berikut saran yang penulis sampaikan.

1. Bagi guru diharapkan guru dapat mempersiapkan pembelajaran lebih matang lagi sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar pembelajaran lebih diminati oleh siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih mempersiapkan proses penelitian dengan lebih matang lagi agar alokasi waktu, pelaksanaan penelitian, dan kendala penelitian bisa diatasi dengan baik. Selain itu, seorang peneliti harus memiliki kesabaran dan semangat dalam melakukan penelitian.